

ABSTRAK

Didalam perekonomian suatu negara pengaruh dari perbankan memiliki andil dan peran yang besar. Sektor perbankan memiliki peran penting dalam pembiayaan sektor publik maupun swasta. Bank bertindak sebagai lembaga intermediasi, di mana bank memiliki fungsi sebagai penghubung antara pihak yang memiliki kelebihan dana (*unit surplus*) kepada pihak yang membutuhkan dana (*unit defisit*). Penelitian ini berfokus pada faktor – faktor yang mempengaruhi risiko likuiditas pada bank. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Size* (Ukuran Bank) terhadap risiko likuiditas pada bank konvensional yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari semua perusahaan perbankan baik itu bank persero (BUMN pemerintah) maupun bank umum swasta nasional yang ada di Indonesia yang terdaftar di Bank Indonesia periode tahun 2013 sampai tahun 2017. Dari populasi diperoleh sebanyak 35 sampel bank. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linear berganda, yang diuji lolos asumsi klasik dengan uji normalitas, multikolonieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap risiko likuiditas. Sedangkan variabel *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Size* (Ukuran Bank) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap risiko likuiditas.

Kata kunci : *Non Performing Loan* (NPL), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Size* (Ukuran Bank), risiko likuiditas.